

**PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMAN 2 AESESA**

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
BIMBINGAN KLASIKAL
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

Komponen : Layanan Dasar
Bidang Layanan : Pribadi-Sosial
Topik / Tema Layanan : Etiket Berbicara
Kelas / Semester : 10 / Ganjil
Alokasi Waktu : 1x 45 menit

1.	Tujuan Layanan <ol style="list-style-type: none">a. Agar peserta didik mampu berbicara dengan baik dengan orang lain atau lawan bicara.b. Agar peserta didik memiliki kemampuan cara berbicara dengan memperhatikan etika berbicara dengan orang lain.
2.	Metode : Ceramah, diskusi, demonstrasi/ pergakan, dan tanya jawab Alat / Media : papan tulis, Lcd, contoh kasus, handout ETIKET BERBICARA
3.	Langkah-langkah Kegiatan Layanan Tahap Awal/Pendahuluan <ol style="list-style-type: none">a. Guru BK memulai kegiatan dengan menyapa peserta didik: salam dan berdoab. Guru BK mengecek kehadiran siswa melalui daftar hadir siswa, mengecek kesiapan dan memberi motivasi siswa mengikuti kegiatan bimbingan.c. Guru BK mencairkan suasana kelas dengan kegiatan game ringan (permainan singkat) agar terbina hubungan baik antara siswa dengan siswa dan guru BK Tahap Inti <ol style="list-style-type: none">a. Guru BK menyampaikan Tujuan kegiatan bimbingan, pengantar etiket berbicarab. Guru BK mengajak peserta didik diskusi, mempraktekan cara bicara dengan orang lainc. Guru BK memandu diskusi mengenai apa yang sudah dipraktekan berkaitan dengan etiket berbicarad. Guru BK memberi dukungan atau apresiasi kepada siswa yang sudah berani mempraktekan cara berbicara dengan orang laine. Guru meminta peserta didik menyampaikan apa yang dirasakan ketika mempraktekan etiket berbicara dengan orang lain secara bergilir Tahap Penutup <ol style="list-style-type: none">a. Guru BK meminta siswa secara bergilir menyimpulkan kegiatan bimbingan dengan materi yang sudah didiskusikan dan praktek bersamab. Guru BK kembali meyakini peserta didik bahwa mereka sanggup mempraktekan sikap etiket berbicara dengan orang lain dalam hidup sehari-hari.c. Guru BK mengajak siswa untuk terus aktif di kegiatan bimbingan selanjutnya
4.	Evaluasi Proses: guru BK terus memantau hasil belajar siswa dalam kehidupan sehari-hari

Tolobhoto, Juli 2021
Konselor

SPRIANUS LITA LALU, M.Pd
NIP. 198109162009041005

ETIKET BERBICARA

Sumber: Buku Pendidikan Budi Pekerti: Grasindo: Indonesia

1. Berbicara seperlunya, singkat saja supaya orang lain mempunyai kesempatan untuk berbicara. Kita harus mendengarkan buah pikiran mereka, tidak memaksa buah pikiran sendiri.
2. Tidak membicarakan kejelakan orang lain atau keluarga sendiri di depan orang lain atau depan orang yang baru kita kenal, jangan memaki karena pada umumnya orang tidak suka dicela apa lagi di depan umum.
3. Pada waktu bicara kata-kata atau gerak gerik penting tetapi jangan berlebihan.
4. Waktu menegur orang lain lakukan dengan halus, salah satu caranya adalah menggunakan bentuk pertanyaan, misalnya, “ bagaimana seandainya anda ..? atau bagaimana pendapat saudara seandainya.... ?
5. Berusaha tidak keliru menyebut nama orang.
6. Berbicaralah dengan jujur terus terang, namun kadangkala perlu pula merahasiakan sesuatu demi nama baik orang lain.
7. Bahan pembicaraan diusahakan sesuai dengan latar belakang atau minatb orang yang kita ajak bicara. Misalnya berbicara tentang perdagangan dengan pedagang.
8. Jangan menyindir, sombong, merendahkan orang lain.
9. Jika memerintah orang lain gunakan ungkapan seperti “ dapatkah anda menolong saya”
10. Usahakan tidak bertengkar terutama dengan orang yang terdidik. Sia-sia dan hanya mencari musuh.
11. Kegembiraan, kesedihan, kasih sayang sebaiknya tidak ditunjukkan didepan umum dengan cara berflebihan.
12. Jangan bicara terlalu keras atau terlalau lembut atau tergesa-gesa.
13. Selalu mengucapkan terimakasih atas pemberian orang lain.
14. Jangan berbicara dengan bisik-bisik didepan orang lain.
15. Jangan menyela pembicaraan.
16. Sewaktu orang yang lebih tua sedang berbicara, dengarkan dengan perhatian.
17. Ketika terlibat pembicaraan, jangan mengorek-ngorek telinga, hidung, menguap dengan mulut terbuka lebar.
18. Jangan membalas dengan kata-kata kasar bila lawan bicara menyakiti hati. Tetap tenang dan sabar.
19. Jangan mengobrol dengan teman ketika guru berbicara di depan kelas atau dalam suatu rapat.
20. Bicara dengan bahasa yang dimengerti lawan bicara.